

	News Title : Asosiasi Apresiasi Aturan Bappebti Terkait Aset Kripto di Indonesia	
	Media Name : Liputan6.com	Journalist : Gagas Yoga Pratomo
	Publish Date : 20 November 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 2,250,000
	Resources : Teguh Kurniawan Harmanda (Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (ASPAKRINDO))	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Crypto	Topic : Aset Kripto

Asosiasi Apresiasi Aturan Bappebti Terkait Aset Kripto di Indonesia

Oleh **Gagas Yoga Pratomo** pada 20 Nov 2022, 12:00 WIB



Perkembangan pasar aset kripto di Indonesia. foto: istimewa



Liputan6.com, Jakarta Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) mengeluarkan Peraturan Bappebti (PerBa) Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2021.

PerBa tersebut mengatur Tentang Pedoman Penyelenggaraan Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto (Crypto Asset) di Bursa Berjangka.

BACA JUGA:

Terdampak Bangkrutnya FTX, Perusahaan Dana Pensiun di Kanada Rugi Rp 1,4 Triliun

Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (**ASPAKRINDO**), Teguh Kurniawan Harmanda, menyambut positif diterbitkannya PerBa No. 13 Tahun 2022 sebagai regulasi baru terkait penyelenggaraan perdagangan aset kripto di Indonesia.

Menurutnya, regulasi ini menjadi pondasi kuat untuk pelaku usaha di industri aset **kripto** dalam mitigasi potensi risiko dan tetap mengutamakan keamanan nasabah.

Dua tahun belakangan ini menjadi periode yang menarik untuk perkembangan industri aset kripto. Terjadi pertumbuhan investor dan jumlah transaksi yang sangat luar biasa.

"Maka dari itu, seiring pertumbuhan tersebut, perlu adanya penguatan regulasi untuk memitigasi risiko ke depan dan mengutamakan pada perlindungan nasabah, serta memberi kepastian berusaha bagi pelaku usaha di industri ini," kata pria yang akrab disapa Manda, dalam siaran pers dikutip Sabtu (19/11/2022).

Adapun semua platform crypto exchange anggota ASPAKRINDO akan selalu mematuhi dan menyesuaikan operasional bisnisnya dengan PerBa yang baru ini. Diharapkan ekosistem industri aset kripto di Indonesia akan lebih kuat ke depannya.

"Kami akan selalu menerapkan prinsip tata kelola Good Governance yang kuat dan transparan. Ada berbagai penyesuaian yang dilakukan dalam regulasi PerBa 13/2022 ini," jelas Manda.

Transparansi Crypto Exchange



Perbesar

Ilustrasi Kripto atau Crypto. Foto: Freepik

Menilik perkembangan industri aset kripto belakangan, adanya publikasi soal transparansi dan reserve penuh atas dana pengguna adalah hal yang sangat penting. Hal ini memberikan kepercayaan kepada pengguna crypto exchange tidak menyalahgunakan dana nasabah.

Hal ini juga sudah diatur dalam salah satu poin dalam Perba 13/2022 di mana exchanger harus diaudit oleh lembaga independen yang memiliki kompetensi di bidang sistem informasi dan punya SDM bersertifikasi Certified Information System Auditor (CISA).

"Ada juga larangan bagi exchanger untuk menginvestasikan kembali aset kripto yang disimpan. Exchanger juga berkewajiban untuk melapor dan mendapatkan persetujuan dari Bappebti, jika melakukan kegiatan di luar ruang lingkup pedagang aset kripto," tutur Manda.

Transparansi adalah salah satu kunci utama keberhasilan investasi aset kripto. Transparansi bisa menjadi membuka sekat atau halangan bagi investor dalam memahami investasi kripto dengan baik. Transparansi juga membantu melegitimasi industri aset kripto di mata regulator dan masyarakat umum.